

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) *Murabahah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Mega Syariah Periode 2009 sampai dengan 2013.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan dalam sisi perkembangan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) *Murabahah* mengalami pergerakan yang fluktuatif. Peningkatan NPF sempat terjadi pada tahun 2009 - 2011. Meskipun sempat terjadi peningkatan yang cukup besar dan masih dibawah ketentuan maksimal Bank Indonesia yaitu sebesar 5%, namun di tahun 2012 dan 2013 NPF *Murabahah* mulai berangsur membaik. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang terus menurun yaitu sebesar 2,84% pada tahun 2012 dan 2,61% pada tahun 2013. Hal tersebut menunjukkan kualitas pembiayaan yang sehat.
2. Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) *Musyarakah* mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup tajam dari tahun ke tahunnya. Peningkatan NPF *Musyarakah* sangat terasa pada tahun 2011 dan tahun 2012 yang semakin memburuk. Meskipun pada tahun 2013 NPF *Musyarakah* mengalami peningkatan dengan persentase yang lebih rendah yaitu sebesar 11,20%, namun belum memperlihatkan perkembangan yang membaik karena

sudah melewati batas ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Dengan melihat perkembangan tersebut tentu saja sudah mencerminkan bank yang kurang sehat.

3. Penurunan ROA dapat dilihat pada tahun 2010, 2011 dan tahun 2013. Meskipun sempat mengalami penurunan namun ROA masih pada kriteria penilaian diatas 1,5% yang artinya perolehan laba sangat tinggi atau sangat sehat.

Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji t) dan simultan (Uji F) didapat hasil sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing (NPF) Murabahah* terhadap Profitabilitas Bank yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* dilihat dari nilai uji regresi linier sebesar -0,429 yang artinya apabila *NPF Murabahah* naik dengan anggapan variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan penurunan ROA sebesar -0,429. Sementara berdasarkan uji secara parsial diperoleh t hitung sebesar -2,382 dengan nilai signifikansi sebesar 0,140 ($> \alpha 0,05$) artinya NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya NPF maka laba yang diperoleh akan mengalami peningkatan sehingga ROA pada PT. Bank Mega Syariah pun akan mengalami peningkatan secara tidak signifikan.

b. Non Performing Financing (NPF) Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* dilihat dari nilai uji regresi linier sebesar 0,222 yang artinya apabila *NPF Musyarakah* naik dengan anggapan variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan ROA sebesar 0,222. Sementara berdasarkan uji secara parsial

diperoleh t hitung sebesar 7,206 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 ($< \alpha$ 0,05) artinya NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya NPF maka laba yang diperoleh akan mengalami peningkatan sehingga ROA pada PT. Bank Mega Syariah pun akan mengalami penurunan secara signifikan. Dalam penelitian ini terjadi penyimpangan dimana seharusnya NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.

2. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 26,252 dan F tabel 19,00 dengan signifikansi sebesar 0,037. Nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel, menunjukkan bahwa variabel independen *Non Performing Financing* (NPF) *Murabahah* dan *Non Performing Financing* (NPF) *Musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya:
 - a. Diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
 - b. Diharapkan untuk menggunakan beberapa metode sebagai pembandingan dalam melakukan prediksi agar diperoleh hasil prediksi yang akurat.
2. Untuk pihak bank:

- a. Diharapkan pihak perbankan syariah terus meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF).
- b. Diharapkan pihak bank agar melakukan pengendalian pembiayaan sehingga dapat meminimalisasi pembiayaan bermasalah atau NPF.
- c. Diharapkan pihak bank untuk berhati-hati dan lebih selektif dalam memberikan pembiayaan agar selalu berada pada ketentuan maksimal NPF yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Hal ini dilakukan agar bank tidak kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang akan berpengaruh pada perolehan pendapatan bank.

